

EDISI : SEMU, 25 Februari 2019

# KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :  
SUB BAGIAN DOKUMENTASIDAN INFORMASI  
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL  
SETDA KABUPATEN BULELENG

dia: **WARITA BALI**

Kategori: **PRAMUKA**

# Dewa Indra: Pramuka Harus Peduli

Peringati Hari Baden Powell Ke-162 di Buleleng

BULELENG - Momentum peringatan Hari Bapak Pandu se-Dunia, Lord Baden Powell ke-162, di manfaatkan Ketua Kwartir Daerah (KaKwarda) Bali, I Dewa Made Indra untuk membangkitkan semangat pramuka di Bali. "Seperti kita ketahui bersama, bahwa Baden Powell merupakan tokoh pramuka dunia dari Inggris, memberikan inspirasi ke beberapa negara dalam pembinaan generasi muda termasuk Indonesia melalui Gerakan Pramuka," tandas Ka Kwarda Bali I Dewa Made Indra, Jumat (22/2) saat membuka kegiatan Hari Baden Powell



wb/karmaya

**Dewa Indra (kiri) resmikan Pramuka Peduli SMKN Bali Mandara**

ke-262 di Aula SMA/SMK Negeri Bali Mandara

"Sinergitas organisasi, institusi, instansi dan lembaga lainnya dengan Gerakan Pramuka dalam gerakan peduli sangat baik, tidak hanya kepedulian terhadap keben-

canaan oleh Relawan Pramuka Peduli, tapi juga kepedulian terhadap sampah bersama PT. Bali Wastu Lesari," tandas Indra sembari mengapresiasi pembentukan Relawan Pramuka Peduli di SMA/SMK Negeri Bali Mandara. (kar,ger)

## Seleksi P3K Buleleng, Formasi Tenaga Kesehatan Nihil

**BULELENG** - Tahapan seleksi pegawai pemerintah dengan perjanjian kontrak (P3K) di Bumi Den Bukit, Sabtu (23/2) mulai digulirkan. Pada seleksi berbasis Computer Assisted Test (CAT), pemenuhan quota 157 formasi P3K untuk Buleleng belum bisa dilakukan.

"Dari formasi 157 itu, ternyata yang mendaftar sebanyak 129 orang. Kemudian dari 129 orang ini, yang lulus persyaratan administrasi sebanyak 126 orang, artinya 3 orang tidak lulus administrasi administrasi, dan pada seleksi CAT ini, 126 orang itu seluruhnya hadir," ungkap Kepala BKSDM Kabupaten Buleleng, I Gede Wisnawa, disela-sela pemantauan seleksi CAT di SMA Negeri 1 Singaraja.

Dipaparkan, ketidaklulusan pendaftar P3K lebih banyak karena kualifikasi pendidikannya yang tidak memenuhi syarat. Bahkan, untuk formasi tenaga kesehatan tidak ada yang bisa masuk dalam sistem pendaftaran karena tidak memenuhi syarat pendaftaran. Sehingga pada rekrutmen P3K kali ini, hanya ada pendaftar untuk formasi tenaga pendidik dan penyuluh pertanian.

"Formasi kesehatan, kenapa tidak ada atau masih kosong, itu karena kualifikasi pendidikannya tidak sesuai dengan ketentuan dari MenPAN RB," terangnya. Ditambahkan Wisnawa, seleksi yang harus diikuti peserta meliputi test kompetensi dan wawancara. "Test kompetensi meliputi, kompetensi teknis, manajerial dan sosial

kultur," urainya.

Untuk test wawancara, menurut Wisnawa juga dilakukan melalui program CAT. "Untuk test wawancara juga pakai CAT, jadi beda. Pada test wawancara berbasis CAT ini, nanti sudah akan muncul nilainya untuk setiap jawaban, tidak ada nilai nol disana," jelasnya. Pada seleksi ini, ada 100 soal yang harus di kerjakan peserta meliputi 40 soal test kompetensi teknis, 40 soal kompetensi manajerial, 10 soal untuk kompetensi sosial kultur dan 10 soal wawancara berbasis CAT.

"Kelulusan peserta berdasarkan passing grade, sesuai Permen PAN RB No. 4/2019. Peserta dinyatakan lulus bila nilainya, diatas ambang batas minimal passing grade, dan dinyatakan tidak lulus bila passing grade tidak terpenuhi," tegasnya.

Sesuai Permen PAN-RB No. 4 Tahun 2019, peserta dinyatakan lulus apabila nilai test kompetensi dan test wawancaranya memenuhi ambang batas minimal yang ditentukan. Untuk test kompetensi, nilai kumulatif ambang batas minimal sebesar 65, dengan ketentuan nilai kompetensi teknis paling rendah 42. "Apabila ambang batas untuk test kompetensi tersebut terpenuhi, maka peserta harus memenuhi nilai ambang batas minimal test wawancara yaitu 15," tandas Wsnawa sembari berharap, 126 peserta seleksi P3K lulus semua sehingga kebutuhan tenaga pendidik dan penyuluh pertanian di Kabupaten Buleleng dapat segera teroenuhi. (kar,dha)



SELEKSI: Kepala BKSDM Buleleng Gde Wisnawa pantau seleksi P3K.

wb/karnya

Media:

WARTA BALI

Kategori:

NARKOBA

## Bawa Sabu, Bebotoh Tajen Ditangkap

**BULELENG** – Lantaran tertangkap tangan, membawa, menguasai, dan menyimpan narkotika golongan I bukan tanaman jenis sabu-sabu (SS), seorang oknum bebotoh tajen berinisial KA alias Adan (54) terpaksa berurusan dengan pihak berwajib. Dari tersangka, Tim Opsnal Satresnarkoba Polres Buleleng mengamankan 7 paket SS siap edar dengan berat masing-masing 0,15 gram bruto dan 1 buah alat hisap atau bong sebagai barang bukti. Selain menangkap Adan, Tim Opsnal Satresnarkoba juga membekuk terduga pelaku penyalahguna narkoba, berinisial KGS alias Komang Jebit (33) warga Banjar Dinas Pondok Desa Petandakan Kecamatan Buleleng dengan BB berupa 1 paket SS dengan berat 0,31 gram bruto, saat melakukan transaksi di Kampung Jarat Kelurahan Penarukan.

Dikonfirmasi Jumat (22/2) Kasatresnarkoba Polres Buleleng, AKP Ketut Suparta seijin Kapolres AKBP Suratno membenarkan penangkapan dua terduga penyalahguna narkotika golongan I jenis SS ini. Kasatresnarkoba Suparta didampingi Kasubbaghumas Polres Buleleng Iptu I Gede Sumarjaya, memaparkan, tersangka Adan yang mengaku beli SS dari hasil menang judi, ditangkap dirumahnya di Banjar Dinas Carik Agung Desa Lokapaksa Kecamatan Seririt. Sementara tersangka Jebit, ditangkap saat melakukan transaksi narkotika jenis SS dipinggir jalan dekat saluran irigasi yang ada di Kampung Jarat Kelurahan Penarukan. "Atas perbuatannya, kedua tersangka dijerat dengan pasal 112 ayat (1) atau pasal 127 ayat (1) huruf a Undang-undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkotika, ancaman hukuman paling singkat 4 tahun dan denda paling sedikit Rp. 800 Juta," pungkasnya. (kar,ger)